

**EFEKTIVITAS APLIKASI SISTEM INFORMASI KINERJA APARATUR (SIKAP)
DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN PEGAWAI NEGERI SIPIL DI DINAS
PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN PADANG PARIAMAN
PROVINSI SUMATERA BARAT**

M. Ihsan

NPP. 31.0125

*Asdaf Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat
Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik*

Email : isann0758@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): Civil servants have an obligation to carry out their duties and responsibilities in accordance with applicable regulations. In carrying out their duties and responsibilities, a high level of discipline is required in their presence in the office. Previously, attendance of civil servants was carried out using fingerprints, but there were several obstacles and along with the development of attendance technology, attendance now uses electronic-based applications. Disarpora Padang Pariaman Regency, precisely on December 27 2022, has made an innovation related to attendance and attendance called the Apparatus Performance Information System (SIKAP) application. **Purpose:** to analyze and describe the effectiveness of the SIKAP application in improving civil servant discipline in DISPARPORA Padang Pariaman Regency, obstacles, and efforts to overcome obstacles to improving civil servant discipline in DISPARPORA Padang Pariaman Regency. **Method:** This research uses a qualitative descriptive method with an inductive approach. Data collection techniques were carried out by means of observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used in this research are data reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions. **Results/Findings:** The results of this research indicate that the effectiveness of the Apparatus Performance Information System (SIKAP) Application in Improving Civil Servant Discipline in DISPARPORA Padang Pariaman Regency has been achieved. effective. This is based on the researcher's analysis using 4 (four) dimensions of effectiveness according to Tangkilisan in Putra, T. W. A., & Madjid, U. (2020), namely: target achievement, adaptability, job satisfaction, and responsibility. However, obstacles are still found in improving civil servant discipline through the SIKAP application, namely lack of employee awareness and discipline. To overcome these obstacles, efforts were made to overcome them, namely increasing the assertiveness of the leadership. **Conclusion:** Application Effectiveness (SIKAP) in improving the discipline of civil servants in DISPARPORA Padang Pariaman Regency has been running effectively, this can be seen from the 4 dimensions studied, namely target achievement, adaptability, job satisfaction, responsibility.

Keywords : *Effectiveness, Application SIKAP, Increased Discipline*

ABSTRAK

Permasalahan (GAP): Pegawai negeri sipil memiliki kewajiban untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sangat diperlukan tingkat kedisiplinan yang tinggi dalam kehadirannya di kantor. Absensi kehadiran pegawai negeri sipil sebelumnya dilakukan dengan *fingerprint* namun terdapat beberapa kendala dan seiring perkembangan teknologi absensi kehadiran saat ini sudah menggunakan aplikasi berbasis elektronik. Disparpora Kabupaten Padang Pariaman tepatnya 27 Desember tahun 2022 telah membuat sebuah inovasi terkait absensi kehadiran yang disebut aplikasi Sistem Informasi Kinerja Aparatur (SIKAP). **Tujuan :** untuk menganalisis dan mendeskripsikan tentang bagaimana efektivitas aplikasi SIKAP dalam meningkatkan disiplin PNS di DISPARPORA Kabupaten Padang Pariaman, kendala, dan upaya dalam mengatasi kendala peningkatan disiplin PNS di DISPARPORA Kabupaten Padang Pariaman. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Kinerja Aparatur (SIKAP) Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Negeri Sipil Di DISPARPORA Kabupaten Padang Pariaman sudah efektif. Hal ini berdasarkan dari analisis peneliti menggunakan 4 (empat) dimensi efektivitas menurut Tangkilisan dalam Putra, T. W. A., & Madjid, U. (2020) yaitu : pencapaian target, kemampuan adaptasi, kepuasan kerja, dan tanggung jawab. Namun, masih ditemukan kendala dalam peningkatan disiplin PNS melalui aplikasi SIKAP ini yaitu kurangnya kesadaran dan disiplin pegawai. Untuk mengatasi kendala tersebut dilakukan upaya untuk mengatasinya yaitu meningkatkan ketegasan pimpinan. **Kesimpulan:** Efektivitas Aplikasi (SIKAP) dalam meningkatkan disiplin PNS di DISPARPORA Kabupaten Padang Pariaman ini sudah berjalan sudah efektif, hal tersebut dilihat dari 4 dimensi yang diteliti yaitu pencapaian target, kemampuan adaptasi, kepuasan kerja, tanggung jawab .

Kata Kunci : Efektivitas, Aplikasi SIKAP, Peningkatan Disiplin



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pegawai Negeri Sipil (PNS) berperan penting dalam memberikan pelayanan publik yang optimal dan sesuai regulasi. Manajemen PNS bertujuan menghasilkan pegawai yang profesional dan bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017, manajemen PNS mencakup berbagai aspek seperti pengadaan, promosi, penggajian, disiplin, dan jaminan hari tua. Disiplin tinggi diperlukan untuk mencapai target kerja dan menjaga citra lembaga pemerintahan.

Kedisiplinan PNS meliputi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan akan dikenai sanksi jika melanggar. Untuk membentuk PNS yang tanggap dan disiplin, serta meningkatkan citra instansi pemerintah, perlu adanya upaya reformasi birokrasi. Teknologi informasi, seperti e-Government, digunakan untuk menegakkan disiplin pegawai dan menilai kinerja secara transparan, guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Absensi dan kehadiran merupakan faktor penting dalam kinerja pegawai. Di Kabupaten Padang Pariaman, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga telah menerapkan aplikasi SIKAP untuk absensi. Sebelumnya, sistem absensi fingerprint sering mengalami kendala teknis, seperti error karena sidik jari kotor dan ketidakstabilan jaringan. Penerapan aplikasi SIKAP bertujuan meminimalisir kelalaian dan indiscipliner pegawai, meskipun masih ditemukan pelanggaran seperti terlambat masuk dan masalah teknologi terkait absensi elektronik.

Untuk menangani masalah absensi, Kabupaten Padang Pariaman mengembangkan aplikasi SIKAP, diterapkan sejak 27 Desember 2022. Aplikasi ini memantau kinerja ASN dan memudahkan laporan produktivitas melalui mobile. SIKAP menggunakan GPS dan biometrik untuk mengurangi kecurangan dalam absensi, memastikan posisi pegawai terverifikasi sehingga tidak bisa memanipulasi data dan lokasi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan disiplin dan kinerja PNS di Kabupaten Padang Pariaman.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Pegawai Negeri Sipil (PNS) memiliki peran krusial dalam memberikan pelayanan publik yang optimal dan sesuai regulasi. Manajemen PNS bertujuan untuk menghasilkan pegawai yang profesional serta bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017, manajemen PNS mencakup berbagai aspek seperti pengadaan, promosi, penggajian, disiplin, dan jaminan hari tua. Disiplin yang tinggi diperlukan untuk mencapai target kerja dan menjaga citra lembaga pemerintahan, dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang harus ditegakkan melalui pemberian sanksi jika dilanggar. Untuk membentuk PNS yang tanggap dan disiplin serta meningkatkan citra instansi pemerintah, reformasi birokrasi sangat diperlukan, termasuk pemanfaatan teknologi informasi seperti e-Government untuk menegakkan disiplin pegawai dan menilai kinerja secara transparan guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Absensi dan kehadiran merupakan faktor penting dalam kinerja pegawai. Di Kabupaten Padang Pariaman, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga telah menerapkan aplikasi SIKAP untuk absensi guna menggantikan sistem fingerprint yang sering mengalami

kendala teknis, seperti error karena sidik jari kotor dan ketidakstabilan jaringan. Penerapan aplikasi SIKAP bertujuan meminimalisir kelalaian dan indiscipliner pegawai, meskipun masih ditemukan pelanggaran seperti keterlambatan masuk dan masalah teknologi terkait absensi elektronik. Untuk menangani masalah absensi, Kabupaten Padang Pariaman mengembangkan aplikasi SIKAP yang diterapkan sejak 27 Desember 2022. Aplikasi ini memantau kinerja ASN dan memudahkan laporan produktivitas melalui mobile, menggunakan GPS dan biometrik untuk mengurangi kecurangan dalam absensi serta memastikan posisi pegawai terverifikasi sehingga data dan lokasi tidak bisa dimanipulasi. Diharapkan hal ini dapat meningkatkan disiplin dan kinerja PNS di Kabupaten Padang Pariaman.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian Baban Taofik, Aan Anwar Sihabudin, dan Etih Henriyani yang berjudul Implementasi Kebijakan Absensi Berbasis *Online* Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran, menemukan bahwa implementasi kebijakan absensi berbasis online pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran belum dilakukan sesuai dengan dimensi-dimensi dalam implementasi kebijakan publik hal ini dikarenakan dimensi ukuran dan tujuan kebijakan belum dilaksanakan dengan baik mengingat masih ada pegawai yang kurang disiplin dalam penggunaan absensi berbasis online sehingga belum dapat dijadikan dasar atau acuan dalam pengambilan tambahan penghasilan, pada dimensi sumber daya belum optimal karena belum semua pegawai memberikan dukungan terhadap pelaksanaan sistem absensi berbasis online, pada dimensi karakteristik agen pelaksana penerapan absensi berbasis online kurang disertai dengan sanksi yang tegas kepada pegawai karena kurangnya dilakukan evaluasi oleh BKD terhadap hasil penerapan absensi berbasis online, dimensi sikap dan kecenderungan pegawai dalam melaksanakan penerapan absensi berbasis online diketahui belum optimal karena belum dapat meningkatkan kualitas pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan, selain itu pada dimensi komunikasi antar organisasi dan aktivitas pelaksana diketahui belum meningkatnya koordinasi antara Sekretariat Daerah dengan BKD sehingga penerapan absensi secara online belum dilakukan evaluasi secara rutin. Pada dimensi lingkungan ekonomi, sosial dan politik belum optimal karena belum meningkatnya kerjasama diantara pegawai dalam bekerja (Taofik et al.,).

Penelitian yang dilakukan oleh Alvin Ardiyanto, Abd Rahman, Yunitawati, Lampasa dengan judul Efektivitas Penerapan Sistem Absensi Online Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) hasil penelitian ini menemukan bahwa dalam pelaksanaan penerapan sistem absensi online di sekretariat kota kendari untuk mendisiplinkan pegawai serta meningkatkan profesionalitas dalam bekerja sudah sangat baik, sehingga kehadiran pegawai dan kinerja pegawai menjadi optimal dalam menjalankan proses pemerintahan (Ardiyanto et al.,2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Baiq Endah Sekar Indra Widari,M. Firmansyah,Adhitiya Bagus Singandaru dengan judul efektivitas penerapan absensi online berbasis gps dalam upaya peningkatan kedisiplinan pegawai di setda kota mataram hasil penelitian ini menemukan Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis efektivitas penerapan absensi online berbasis GPS dalam upaya peningkatan kedisiplinan pegawai di Setda Kota Mataram dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa variabel absensi online berbasis GPS berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan pegawai di Setda Kota Mataram. 2. Dari hasil analisis koefisien determinasi diketahui 16,6 persen kedisiplinan pegawai di Setda Kota Mataram dipengaruhi oleh absensi online berbasis GPS sedangkan 83,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini (Widari et al.,2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Damaianti Rahmat Sugiana , Uus Mohammad Darul Fadli dengan judul efektivitas penerapan kehadiran online simkes khanza dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai di klinik Amanah hasil ini menemukan bahwa bahwa pada pelaksanaan penerapan sistem absensi online di klinik Amanah untuk mendisiplinkan pegawai serta meningkatkan profesionalitas dalam bekerja sudah sangat baik, sehingga kehadiran pegawai serta kinerja pegawai menjadi optimal (Sugiana et.al.,2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arifin, Agus Widiyarta dengan judul efektivitas absensi online dalam disiplin kerja di kantor imigrasi kelas i khusus tpi surabaya saat pandemi covid-19 penelitian ini menemukan bahwa dengan adanya absensi online ini membuat para pegawai menjadi lebih disiplin (Muhammad Arifin et.al.,2021).

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, dalam konteks efektivitas penerapan absensi *online* dalam meningkatkan disiplin pegawai. Penelitian Thomas Wahyudi Ade Putra dan Udaya Madjid berjudul Efektivitas *Fingerprint* dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai, menemukan penggunaan fingerprint dalam meningkatkan disiplin pegawai berjalan dengan baik (Putra T.W.A et.al.,2020).

Penelitian Nurul Wulandini Dalimunthe yang berjudul Efektivitas Penerapan Absensi *Online* Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara, menemukan bahwa absensi *online* dapat meningkatkan produktivitas pegawai dan disiplin kerja pegawai negeri sipil di Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara (Dalimunthe,2022).

Penelitian Saidil Hudri, Ahmad Yamin, dan Muammar Khadafie yang berjudul Efektivitas Penerapan Aplikasi Absensi *Online* Berbasis *Android* untuk Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai (Studi Kasus pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sumbawa Barat), menemukan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara efektivitas penerapan aplikasi absensi *online* berbasis *android* untuk meningkatkan disiplin kerja pegawai pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sumbawa Barat (Hudri et.al.,2024).

Penelitian Deni Hernawan, Karimah, dan Ginung Pratidina yang berjudul Efektivitas Penerapan Presensi *Online* Pegawai ASN Pada Aplikasi Super Apps Pusaka (Studi Kasus: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bogor), menemukan bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rekapitulasi penilaian keseluruhan pada efektivitas penerapan presensi *online* pegawai ASN pada Aplikasi Pusaka di KanKemenag Kab. Bogor berdasarkan hasil tanggapan responden dengan kriteria “Baik” (Hernawan et.al.,2024).

Penelitian Arieska yang berjudul Penerapan Aplikasi E-Absensi *Online* Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara (Asn) Di Kantor Camat Air Hangat Kabupaten Kerinci, menemukan bahwa :1) Teknologi Informasi dilihat indikator Pemanfaatan dan Efektivitas disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi aplikasi absensi dikantor Camat Air Hangat sangat besar manfaatnya dan memudahkan pegawai dalam penyelesaian pekerjaan baik itu efektivitas untuk meningkatkan produktivitas pekerjaan pegawai kantor camat. 2) Disiplin Kerja dilihat dari indikator Kehadiran dan Waktu Kerja Bahwa keberadaan teknologi informasi yakni aplikasi e-absensi *online* sebagai penunjang di kantor camat Air Hangat sangat dibutuhkan dikarenakan membantu pegawai dalam melakukan absensi baik dari segi efisiensi dan efektivitas. Waktu kerja pegawai mengalami peningkatan setelah diterapkannya aplikasi absensi online untuk meningkatkan

disiplin pekerjaan para pegawai kantor camat yang tiap tiap bidang memiliki intensitas pekerjaan yang berbeda-beda sesuai dengan tupoksi masing-masing. akan tetapi, dengan adanya Presensi di kantor camat Air Hangat dinilai belum 100% maksimal tercapai. sebab ada beberapa kendala dalam penerapan aplikasi salah satunya kendala dari segi akses aplikasi yang terkadang bermasalah seperti tidak terkoneksi *server* atau tidak terekam dan dinyatakan diluar area padahal tempat dan lokasi penggunaan aplikasi sudah sesuai aturan. Teknologi informasi untuk menunjang kinerja pegawai dalam melaksanakan tugasnya di tiap-tiap bidang di kantor camat (Arieska, 2024).

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan keadaan yang baharu serta informan yang lebih luas. GAP penelitian juga merupakan masalah khusus yang terjadi di lokus Penulis.

1.5 Tujuan

Adapun Tujuan penelitian yang dilakukan meliputi:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan efektivitas aplikasi SIKAP dalam meningkatkan disiplin pegawai negeri sipil di DISPARPORA Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan faktor penghambat efektivitas aplikasi SIKAP dalam meningkatkan disiplin pegawai negeri sipil di DISPARPORA Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan upaya untuk mengatasi faktor penghambat efektivitas aplikasi SIKAP dalam meningkatkan disiplin pegawai negeri sipil di DISPARPORA Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian menurut Simangunsong (2017:190-191). Dimana menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif agar peneliti dapat menganalisis dan menggambarkan fenomena penelitian peneliti dengan lengkap dan runtut berdasarkan fakta-fakta yang didapatkan sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan penelitian yang bermakna. Dalam penelitian ini, peneliti menghimpun data dengan melakukan teknik menurut Sugiyono, 2018 yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Kinerja Aparatur (SIKAP) Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Negeri Sipil Di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahragakabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dimensi dari Teori Efektivitas Menurut Tangkilisan dalam Putra, T. W. A., & Madjid, U. (2020) dalam pengukuran efektivitas Sistem Informasi Kinerja Aparatur (SIKAP) dalam meningkatkan disiplin Pegawai negeri

sipil di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (DISPARPORA) Kabupaten Padang Pariaman yaitu pencapaian target, kemampuan adaptasi, kepuasan kerja, dan tanggung jawab..

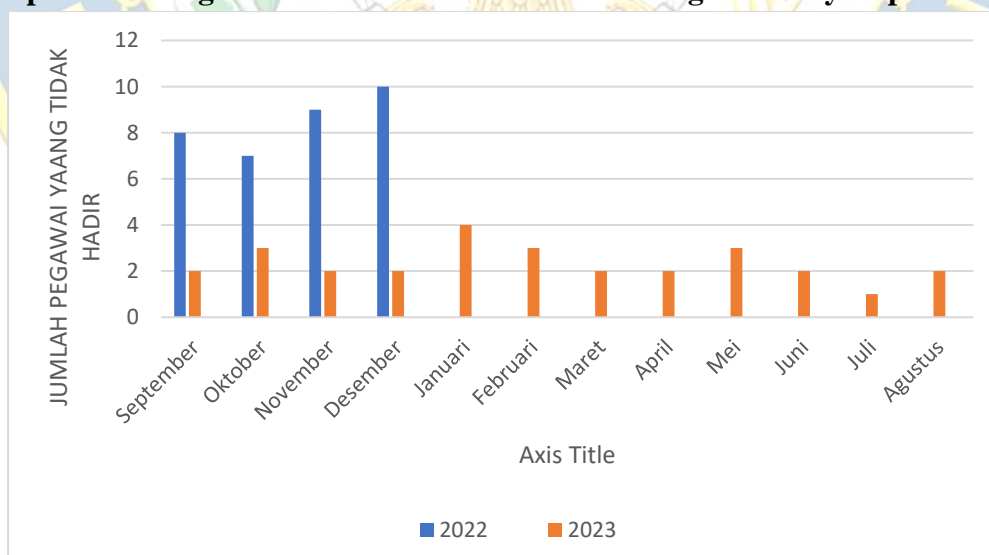
A. Pencapaian Target

Pencapaian target merupakan dimensi pertama yang akan dibahas dalam pengukuran efektivitas aplikasi sistem informasi kinerja aparatur (SIKAP) dalam meningkatkan disiplin Pegawai negeri sipil di DISPARPORA Kabupaten Padang Pariaman. Dimensi ini merupakan dimensi untuk mengetahui dan memahami bagaimana hasil pencapaian program yang telah dilaksanakan apakah sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan atau tidak. Indikator dalam dimensi pencapaian target ini adalah apakah ada peningkatan disiplin Pegawai dan apakah dapat memudahkan penilaian disiplin Pegawai di di DISPARPORA Kabupaten Padang Pariaman. Untuk lebih jelasnya terkait pembahasan setiap indikator dalam dimensi pencapaian target, maka dijelaskan sebagai berikut.

- Peningkatan Disiplin Pegawai

Peningkatan disiplin pegawai merupakan hal yang penting dalam setiap organisasi atau perusahaan. Disiplin pegawai mencerminkan komitmen, tanggung jawab, dan profesionalisme mereka terhadap pekerjaan serta organisasi tempat mereka bekerja.. Meningkatnya tingkat disiplin Pegawai adalah konsekuensi dari penerapan kebijakan disiplin Pegawai yang sudah dilaksanakan. Hal ini juga dijelaskan menurut Hasibuan SP Malayu(2009:193) Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan organisasi pemerintahan dan norma-norma yang berlaku

Grafik perbandingan rekapitulasi absensi kehadiran Pegawai DISPARPORA Kabupaten Padang Pariaman sebelum dan sesudah digunakannya Aplikasi SIKAP



Sumber: Diolah Peneliti 2024

Berdasarkan data, pembahasan, dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti tersebut, maka dapat diketahui dan disimpulkan bahwa kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil di

DISPARPORA Kabupaten Padang Pariaman mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah adanya aplikasi SIKAP ini. Hal ini dikarenakan absensi kehadiran yang awalnya masih menggunakan absensi *fingerprint* dan terdapat banyak kendala menjadi berbasis aplikasi sehingga sudah tersistem sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, adanya pemotongan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) apabila pegawai yang bersangkutan melanggar ketentuan yang sudah berlaku terkait hari kerja dan jam kerja pegawai negeri sipil.

- Memudahkan Pelaksanaan Disiplin Pegawai

Menurut Mulyadi (2016:4), “Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibangun berdasarkan pola yang terpadu guna melaksanakan kegiatan pokok”. Aplikasi SIKAP ini memiliki sistem yang terstruktur dan telah disesuaikan dengan prosedur dan peraturan secara sistematis sesuai dengan peruntukannya. Penilaian disiplin Pegawai merupakan salah satu indikator pencapaian target sebuah kebijakan atau program yang telah ditetapkan. Dalam penggunaannya Aplikasi SIKAP terdapat beberapa fitur diantaranya yaitu absensi jam masuk dan pulang, pengajuan cuti serta laporan produktivitas harian dengan adanya fitur ini tentunya memudahkan para pimpinan dalam melakukan penilaian terhadap para pegawainya.

Berdasarkan pembahasan dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, jelas bahwa kehadiran aplikasi SIKAP telah mempermudah proses penilaian disiplin Pegawai di DISPARPORA Kabupaten Padang Pariaman. Faktanya, aplikasi SIKAP secara otomatis mencatat dan merekam waktu serta tanggal ketika Pegawai melakukan absensi, serta memudahkan proses rekapitulasi. Dengan aplikasi ini, kehadiran Pegawai yang mungkin terlambat atau absen telah tercatat dalam sistem.

B. Kemampuan Adaptasi

Menurut Tangkilisan dalam Putra, T. W. A., & Madjid, U. (2020) kemampuan adaptasi merupakan seberapa tingkat keberhasilan sebuah organisasi dapat ditentukan seberapa jauh organisasi mampu mengikuti seluruh perkembangan dan perubahan yang terjadi baik dari dalam maupun luar organisasi. Dimensi kemampuan adaptasi memiliki satu indikator yaitu kemampuan Pegawai dalam menggunakan aplikasi SIKAP.

- Kemampuan Pegawai dalam menggunakan Aplikasi SIKAP

Pada saat aplikasi SIKAP di *Launching* tepatnya tanggal 27 Desember 2022 para Pegawai di lingkup pemerintahan Kabupaten Padang Pariaman langsung menggunakan aplikasi tersebut untuk melakukan absensi maupun laporan produktivitas harian dan pengajuan cuti. pada tahap awal pelaksanaan penggunaan aplikasi ini tentunya terdapat beberapa kendala dan perlu melakukan adaptasi maka dari itu Diskominfo Padang Pariaman melakukan sosialisasi ataupun bimtek secara berkala terhadap para perwakilan setiap OPD untuk diteruskan kepada Pegawai.

Berdasarkan analisis dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar Pegawai DISPARPORA Kabupaten Padang Pariaman telah mahir menggunakan aplikasi SIKAP. Mereka juga berhasil beradaptasi dengan baik terhadap penggunaan aplikasi ini untuk absensi, yang sebelumnya dilakukan secara manual. Meskipun pada awalnya beberapa Pegawai masih kurang *familiar* dengan cara menggunakan aplikasi ini, namun hal tersebut hanya terjadi pada sejumlah kecil pegawai saja.

C. Kepuasan Kerja

Menurut Tangkilisan dalam Putra, T. W. A., & Madjid, U. (2020) kepuasan kerja adalah sebuah keadaan dimana anggota organisasi dapat merasakan bahwa sebuah program tersebut dapat memberikan rasa nyaman dan motivasi yang tinggi sebagai upaya meningkatkan kinerja organisasi.. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga indikator dalam pengukuran dimensi kepuasan kerja di DISPARPORA Kabupaten Padang Pariaman setelah diberlakukannya absensi menggunakan aplikasi SIKAP ini. Adapun indikator pada dimensi kepuasan kerja ini adalah sebagai berikut :

- Disiplin Kerja

Menurut Kasmir (2017:193) disiplin kerja adalah Ketika seorang Pegawai/karyawan melakukan aktivitas pekerjaannya dengan sungguh-sungguh, melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan konsisten waktu dan jam kerjanya, sehingga Pegawai/karyawan yang sudah mencapai standar kedisiplinan akan berpengaruh pada kinerjanya. Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Tata Tertib Kedinasan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat pada BAB II berisi tentang hari dan jam kerja.bertujuan untuk menjamin kelancaran tugas,meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja.

Berdasarkan hasil pembahasan dan wawancara yang dilakukan peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya aplikasi SIKAP ini memang memberikan dampak yang positif terhadap disiplin kerja Pegawai di DISPARPORA Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini dipengaruhi karena dalam aplikasi ini sudah memiliki sistem yang telah diatur untuk mencatat absensi Pegawai. Jadi, para pegawai sudah tidak bisa lagi menyalahkan sistem terhadap absensi yang dilakukan.

- Kesejahteraan Pegawai

Menurut Peraturan Bupati Padang Pariaman Nomor 5 tahun 2022 mengenai Pemberian Tambahan Penghasilan bagi Pegawai di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman, dijelaskan bahwa salah satu tujuan pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai adalah untuk memberikan penghargaan dan meningkatkan disiplin Pegawai ASN.

Dengan adanya Aplikasi SIKAP ini Peningkatan kesejahteraan Pegawai melalui Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) menunjukkan bahwa aplikasi SIKAP memberikan kepuasan yang diharapkan oleh Pegawai, terutama terkait dengan TPP. Integrasi aplikasi SIKAP dengan E-TPP memastikan bahwa pembayaran TPP sesuai dengan data absensi yang

telah direkapitulasi melalui aplikasi SIKAP. Sebagai hasilnya, Pegawai merasa puas dengan keadaan kesejahteraannya karena mereka dapat memperoleh TPP sesuai dengan kehadiran yang tercatat secara akurat dalam sistem.

- Pelayanan Kepada Pegawai

Aplikasi Sistem Informasi Kinerja Aparatur (SIKAP) dirancang sebagai sarana yang memberikan pelayanan dan fasilitas kepada atasan untuk menilai kedisiplinan Pegawai dengan lebih mudah.

Menurut Hasibuan SP Malayu (2010:194), salah satu faktor yang memengaruhi tingkat kedisiplinan Pegawai dalam suatu organisasi adalah faktor keadilan. Keadilan memiliki dampak yang signifikan terhadap kedisiplinan karyawan karena manusia secara alami mengharapkan perlakuan yang sama dengan yang diterima oleh orang lain yang dianggap sejajar, sehingga merasa dihargai dan diperlakukan dengan baik. Prinsip keadilan menjadi landasan dalam memberikan pelayanan kepada Pegawai dengan tujuan meningkatkan kedisiplinan di antara mereka.

Berdasarkan hasil pembahasan dan wawancara, peneliti menemukan bahwa aplikasi SIKAP memberikan peningkatan pelayanan bagi Pegawai. Ini terlihat dari kemudahan dalam melakukan absensi, peningkatan kedisiplinan Pegawai, serta kemudahan bagi atasan dalam mengevaluasi kinerja Pegawainya, terutama terkait disiplin, di DISPARPORA Kabupaten Padang Pariaman

D. Tanggung Jawab

Pegawai Negeri Sipil yang bekerja di sebuah instansi pemerintahan memiliki tugas masing-masing. Dalam pelaksanaan tugasnya tersebut seorang Pegawai Negeri Sipil memiliki tanggung jawab atas pekerjaannya karena sebuah penyelenggaraan pemerintahan pasti memiliki target yang sudah ditentukan Menurut Tangkilisan dalam Putra, T. W. A., & Madjid, U. (2020) tanggung jawab yaitu bagaimana organisasi mampu melakukan setiap tugas dan fungsi yang diamanahkan dan diberikan tanggung jawab dengan standar kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, dan mampu mengatasi serta menyelesaikan kendala yang terjadi dalam melaksanakan pekerjaannya.

Dengan adanya fitur laporan produktivitas harian yang terdapat di Aplikasi SIKAP maka para pegawai itu harus melaporkan hasil kinerja ataupun produktivitas harinya kedalam aplikasi tersebut jika tidak ingin terjadi pengurangan pemberian TPP hal ini sudah diatur dalam Peraturan Bupati Padang Pariaman No 5 tahun 2022 mengenai Pemberiaan Tambahan Penghasilan Pegawai di lingkup Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman maka dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil wawancara dan data yang peneliti peroleh dengan adanya Aplikasi SIKAP ini membuat para pegawai Lebih bertanggung jawab atau tiugas dan kewajibanya.

3.2 Faktor Penghambat Efektivitas Aplikasi SIKAP dalam meningkatkan disiplin Pegawai Negeri Sipil di DISPARPORA Kabupaten Padang Pariaman

Dalam melaksanakan kebijakan tidak menutup kemungkinan akan mendapatkan permasalahan dalam pengimplementasian kebijakan tersebut. Faktor penghambat Efektivitas Aplikasi SIKAP dalam meningkatkan disiplin Pegawai Negeri Sipil di DISPARPORA Kabupaten Padang Pariaman inilah yang dapat digunakan dalam melihat keberhasilan suatu kebijakan yang telah ditetapkan. Suatu kebijakan dapat dikatakan berhasil jika ada peningkatan mulai dari sebelum adanya kebijakan sampai sesudah kebijakan tersebut berlaku. Berikut adalah faktor penghambat Efektivitas Aplikasi SIKAP dalam meningkatkan disiplin Pegawai Negeri Sipil di DISPARPORA Kabupaten Padang Pariaman :

1. Kurangnya Peendampungan Dalam pelaksanaan Absensi Kehadiran melalui Aplikasi SIKAP
2. Penggunaan Aplikasi SIKAP hanya bisa digunakan di Android dengan kapasitas RAM yang cukup besar

3.3 Upaya Untuk Mengatasi Faktor Penghambat Efektivitas Aplikasi SIKAP dalam meningkatkan disiplin Pegawai Negeri Sipil di DISPARPORA Kabupaten Padang Pariaman.

Terkait dengan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah para pimpinan lebih melakukan pengawasan terhadap para pegawainya salah satunya adanya dengan memberikan atensi disaat apel agar para pegawai dapat melakukan absen secara tepat waktu .hal ini peneliti peroleh berdasarkan wawancara dan obseravasi yang telah peneliti lakukan maka dapat peneliti simpulkan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman sudah melakukan upaya untuk mengatasi faktor pengha,bat tersebut.

3.4 Diskusi Tujuan Utama Penelitian

Penelitian terkait dengan program Efektivitas aplikasi sistem informasi kinerja aparatur (SIKAP) dalam meningkatkan disiplin Pegawai Negeri Sipil di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat, penelitian ini mengamati bagaimana efektivitas aplikasi SIKAP dalam meningkatkan disiplin PNS apakah berjalan secara efektif atau tidak berdasarkan teori efektivitas yang peneliti gunakan yaitu menurut Tangkilisan dalam Putra, T. W. A., & Madjid, U. (2020).

IV. KESIMPULAN

1. Eektivitas Aplikasi SIKAP dalam meningktkan disiplin pegawai negeri sipil di DISPARPORA Kabupaten Padang Pariaman sudah berjalan dengan efektif berdasarkan teori efektivitas yang peneliti gunakan yaitu menurut Tangkilisan dalam Putra, T. W. A., & Madjid, U. (2020) .
2. Faktor penghambat Eektivitas Aplikasi SIKAP dalam meningktkan disiplin pegawai negeri sipil di DISPARPORA Kabupaten Padang Pariaman yaitu Kurangnya

pendampingan dalam pelaksanaan absensi kehadiran melalui aplikasi SIKAP dan Penggunaan Aplikasi SIKAP hanya bisa digunakan di android dengan kapasitas RAM yang cukup besar

3. Adapun upaya yang dilakukan oleh DISPARPORA Kabupaten Padang Pariaman dalam mengatasi faktor penghambat tersebut adalah Meningkatkan pendampingan oleh atasan dalam absensi kehadiran melalui aplikasi SIKAP dan Diskominfo dan DISPARPORA selaku pembuat Aplikasi SIKAP Sedang melakukan perbaruan terhadap Aplikasi SIKAP.

Keterbatasan Penelitian, Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu dinas saja yang dipilih berdasarkan teori Eefktivitas menurut Tangkilisan dalam Putra, T. W. A., & Madjid, U. (2020) .

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Efektivitas Aplikasi (SIKAP) dalam meningkatkan disiplin pegawai negeri sipil di Kabupaten Padang Pariaman untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan sebesar- besarnya kepada Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman serta jajaran, seluruh dosen pengajar, pembimbing dan penguji juga seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini.



VI. DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanto, A., Rahman, A., & Lampasa, Y. (2022). Efektivitas Penerapan Sistem Absensi Online Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara (Asn) Di Sekretariat Kota Kendari. *Parabela: Jurnal Ilmu Pemerintahan & Politik Lokal*, 2(2), 80–90. <https://doi.org/10.51454/parabela.v2i2.605>
- Arieska. (2023). Penerapan Aplikasi E-Absensi Online Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara (Asn) Di Kantor Camat Air Hangat Kabupaten Kerinci. *Jurnal Administrasi Nusantara Maha*, 5(7), 688–700.
- Dalimunthe, N. W. (2022). Efektivitas Penerapan Absensi *Online* Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Di Dinas Tenaga kerja Provinsi Sumatera Utara. *Universitas Medan Area*.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Ed Revisi, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hernawan, D., Karimah, & Pratidina, G. (2024). Efektivitas Penerapan Presensi Online Pegawai ASN Pada Aplikasi Super Apps Pusaka (Studi Kasus: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bogor). *Karimah Tauhid*, 3(4), 3990–4003. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.12713>
- Hudri, S., Yamin, A., & Khadafie, M. (2024). Efektivitas Penerapan Aplikasi Absensi Online Berbasis Android untuk Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai (Studi Kasus pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sumbawa Barat). *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 100–108. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3626>
- Muhammad Arifin, & Widiyarta, A. (2021). Efektifitas Absensi Online dalam Disiplin Kerja di Kantor Imigrasi Khusus TPI Surabaya Saat Pandemi Covid-19. *Sawala : Jurnal Administrasi Negara*, 9(1), 35–57. <https://doi.org/10.30656/sawala.v9i2.3277>
- Peraturan Bupati Padang Pariaman No 5 Tahun 2022 Tentang Pemberian Tambahan Penghasilam Pegawai
- Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil.
- Putra, T. W. A., & Madjid, U. (2020). Efektivitas *Fingerprint* Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal MSDA (Manajemen Sumber Daya Aparatur)*, 7(1), 17–28. <https://doi.org/10.33701/jmsda.v7i1.1138>
- Simangunsong, F. (2017). *Metodologi Penelitian Pemerintahan*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiana, S. D. R., & Fadli, U. M. D. (2023). Efektivitas Penerapan Kehadiran Online Simkes Khanza Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Di Klinik Amanah. *Jurnal Economina*, 2(8), 1927–1935. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.695>
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,*

Tangkilisan, S. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta: Gramedia Widayasarana.

Taofik, B., Sihabudin, A. A., & Henryani, E. (2022). Implementasi Kebijakan Absensi Berbasis Online Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran. *Universitas Galuh*, 2(1), 1698.

Widari, B. E. S. I., Firmansyah, M., & Singandaru, A. B. (2023). Efektivitas Penerapan Absensi Online Berbasis Gps Dalam Upaya Peningkatan Kedisiplinan Pegawai Di Setda Kota Mataram. *Oportunitas Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 54–62. <https://doi.org/10.29303/oportunitas.v2i2.550>

